

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Hasil penelusuran jurnal, didapatkan 14 jurnal yang membahas tentang persepsi, motivasi, dan pengetahuan kader dalam pelaksanaan pemeriksaan IVA.

Adapun analisis jurnal sebagai berikut:

No.	Nama penulis jurnal, tahun dan judul jurnal	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil studi
1.	Ifemelumma, dkk (2019). Judul artikel <i>Cervical Cancer Screening: Assessment of Perception and Utilization of Services among Health Workers in Low Resource Setting.</i> International Journal of Reproductive Medicine.	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai persepsi dan pemanfaatan layanan skrining kanker serviks di antara perawat wanita di Federal Teaching Hospital, Abakaliki.	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan studi <i>cross-sectional</i> dengan metode dan pengambilan data menggunakan kuesioner semi-terstruktur dengan jumlah responden sebanyak 388 orang perawat wanita di Federal Teaching Hospital, Abakaliki.	Responden dalam penelitian ini menunjukkan pengetahuan yang baik tentang kanker serviks karena semua (388) sadar bahwa kanker serviks adalah penyakit yang dapat dicegah dari masalah kesehatan masyarakat. Mayoritas dari responden (46,1%) berusia antara 21 sampai 30 tahun. Pemanfaatan skrining kanker serviks buruk dalam penelitian ini karena hanya 20,6% dari responden yang pernah menjalani skrining.
2.	Panganai dan Gono (2017). Judul artikel <i>Visual inspection with acetic acid screening for cervical cancer: perceptions of Zimbabwean</i>	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan, sikap, dan persepsi wanita terhadap Inspeksi	Penelitian ini merupakan studi kasus dengan metode penelitian kualitatif di rumah sakit umum Kwekwe. Wawancara terstruktur digunakan untuk	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa 66% responden belum melakukan skrining. Sementara 34% responden tidak memiliki informasi tentang kanker serviks dan IVA, 70% dari mereka menunjukkan keinginan untuk diskining.

No.	Nama penulis jurnal, tahun dan judul jurnal	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil studi
	<i>women: A case of Kwekwe hospital.</i> International Journal of Sport, Exercise and Health Research.	Visual Asam Asetat untuk deteksi dini kanker serviks di Kwekwe, Zimbabwe.	memperoleh data kualitatif dari 50 sampel berusia 51 tahun keatas yang merupakan sampel purposive dari pasien yang melakukan rawat jalan di rumah sakit tersebut.	Responden yang belum pernah melakukan IVA menyebutkan alasan untuk tidak melakukan tes karena kurangnya pengetahuan (36,4%), takut mengetahui hasil tes (27,3%), dan malu (21%). Persepsi negatif dapat dihilangkan dengan pendidikan, karena itu petugas kesehatan perlu meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai deteksi dini kanker serviks.
3.	Prasida, dkk (2018). Judul artikel <i>Persepsi Kader tentang Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Tes dalam Upaya Deteksi Dini Kanker Serviks di Wilayah Kerja Puskesmas Rowosari.</i>	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi kader tentang Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) tes.	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam. Jumlah partisipan tujuh kader yang berusia ≥ 35 tahun yang pernah melakukan pemeriksaan IVA, dan menggunakan kontrasepsi hormonal.	Hasil wawancara mendalam pada partisipan didapatkan informasi tentang hal-hal yang mempengaruhi persepsi seseorang dalam berbagai aspek, seperti pengetahuan, pengalaman, harapan, dukungan suami, dan sikap internal (emosional) tentang IVA tes. Tenaga kesehatan hendaknya memberikan informasi yang menyeluruh dalam bentuk sosialisasi program pelaksanaan IVA untuk menekan angka kesakitan dan kematian akibat kanker serviks dengan meningkatkan kesadaran kader untuk melakukan pemeriksaan IVA tes.

No.	Nama penulis jurnal, tahun dan judul jurnal	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil studi
4.	Kibenge (2015) Judul artikel <i>Motivation Factors across various health care cadres in Sub Sahara Africa.</i>	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor motivasi pada kader petugas kesehatan dari segi finansial dan non-finansial	Penelitian ini menggunakan metode sistematik review (kuantitatif) dengan pencarian berbasis data elektronik tentang faktor motivasi pada petugas kesehatan yang berbeda di negara-negara Sub Sahara Afrika pada 10 tahun terakhir. Penelitian ini dilakukan pada tenaga kesehatan yaitu dokter, perawat, bidan dan tenaga kesehatan lainnya. Kriteria dalam penelitian ini dikecualikan pada tenaga kesehatan yang tidak memiliki lisensi atau petugas kesehatan yang tidak terlatih.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas kader (73,7%) menekankan insentif keuangan dan tunjangan moneter sebagai motivasi utama. Sedangkan dari segi non-finansial diantaranya yaitu manajemen sumber daya manusia yang baik dan kondisi kerja (68,4%), infrastruktur termasuk ketersediaan sumber daya (63,2%), peluang untuk pendidikan dan kemajuan karir (63,2%), dan penyediaan rumah dinas (42,2%).
5.	Suparti dan Riawati (2017). Judul artikel <i>Hubungan Tingkat Motivasi Terhadap Perilaku Kader Posyandu pada Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Serviks Melalui IVA Test di Desa</i>	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat motivasi terhadap perilaku kader posyandu pada pemeriksaan deteksi dini kanker serviks melalui IVA	Metode penelitian yang digunakan adalah <i>analitik cross sectional</i> . Populasi penelitian adalah seluruh kader posyandu di desa Sukorejo, Musuk, kabupaten Boyolali yang tercatat dan aktif pada bulan April 2017 sebanyak 41	Hasil penelitian menunjukkan tingkat motivasi kader mayoritas baik, 20 responden (51,51%), dan perilaku mayoritas baik dengan melakukan pemeriksaan IVA tes 28 kader (82,35%), Tidak melakukan pemeriksaan 6 kader (17,65%). Ada hubungan yang signifikan antara motivasi terhadap perilaku kader

No.	Nama penulis jurnal, tahun dan judul jurnal	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil studi
	<i>Sukorejo, Kecamatan Musuk Boyolali.</i>	test di Desa Sukorejo, Musuk, Boyolali Tahun 2017.	orang. Teknik pengambilan sampel dengan <i>accidental sampling</i> , sampel sejumlah 34 orang. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk motivasi dan master tabel untuk perilaku. Analisa data menggunakan analisa univariat untuk variable motivasi dengan rentang skala. Variable perilaku dengan persentase. Analisa bivariat untuk uji korelasi menggunakan <i>Chi square</i> .	posyandu pada pemeriksaan deteksi dini kanker serviks melalui IVA tes. Kesimpulan penelitian ini terdapat hubungan yang tinggi antara motivasi terhadap perilaku kader posyandu pada pemeriksaan deteksi dini kanker serviks di desa Sukorejo, Musuk, Boyolali tahun 2017.
6.	Sarumpaet, dkk (2018). Judul artikel <i>Motivasi Kader Posyandu dalam Pemeriksaan IVA Test.</i> Jurnal Media Kesehatan.	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi kader posyandu dalam pemeriksaan IVA tes di wilayah kerja Puskesmas Srikunoro tahun 2017.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif <i>cross sectional</i> . Populasi penelitian adalah kader posyandu di wilayah Puskesmas Srikunoro berjumlah 90 orang, dengan teknik total sampel. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan data primer dengan analisa univariat, bivariat, dan multivariat.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar kader mendapat dukungan suami yang kurang baik (56,7%), dukungan lingkungan yang kurang baik (54,4%), keterpaparan informasi yang kurang baik (55,6%), dan sebagian besar kader memiliki motivasi rendah (62,2%). Ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami, dukungan lingkungan, dan keterpaparan informasi dengan motivasi kader dalam pemeriksaan IVA test di Puskesmas

No.	Nama penulis jurnal, tahun dan judul jurnal	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil studi
				Srikuncoro tahun 2017. Dukungan suami merupakan faktor yang paling berpengaruh dengan motivasi kader dalam pemeriksaan IVA.
7.	Husniyawati dan Wulandari (2016) Judul artikel <i>Analisis Motivasi Terhadap Kinerja Kader Posyandu Berdasarkan Teori Victor Vroom.</i> Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia.	Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh motivasi terhadap kinerja kader kesehatan berbasis Victor Motivasi teori harapan Vroom di Posyandu Puskesmas Sidotopo Wetan Kota Surabaya.	Penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian ini adalah cross sectional. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode pengambilan sampel acak sederhana.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja kader kesehatan bervariasi (kurang, cukup, dan bagus). Penelitian ini juga menunjukkan tingkat motivasi kader kesehatan tinggi. Kesimpulan penelitian ini adalah adanya pengaruh motivasi pada kinerja kader kesehatan di Posyandu Puskesmas Sidotopo Wetan, Kota Surabaya.
8.	Susmita dan Ahmed (2017) Judul jurnal <i>Knowledge, Attitude and Practice of Cervical Cancer Screening through Visual Inspection with Acetic Acid.</i> International Journal of Public Health Science (IJPHS).	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai pengetahuan, sikap, dan praktik terhadap skrining IVA di kalangan wanita dewasa.	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan studi <i>cross-sectional</i> di daerah perkotaan Bangladesh dengan sampel 285 responden yang diwawancarai melalui kuesioner. Responden dipilih dari berbagai wanita yang tinggal di wilayah Kota Dhaka. Variasi responden di	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden (85,3%) sudah menikah dan lebih dari setengah dari wanita (56,8%) yang berpartisipasi dalam penelitian ini masih muda (usia 18-35 tahun). Mengenai pendidikan responden, ditunjukkan bahwa mayoritas responden (67,7%) adalah berpendidikan tinggi. Penelitian ini menunjukkan bahwa hanya 8,1% responden yang pernah mendengar tentang tes IVA

No.	Nama penulis jurnal, tahun dan judul jurnal	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil studi
			berbagai wilayah bergantung pada pengumpulan dan aksesibilitas responden selama pengumpulan data di masing-masing wilayah studi.	dan telah melakukannya. Sebagian besar (91,9%) yang tahu tentang IVA tetap tidak melakukannya. Penelitian menunjukkan bahwa 72,3% responden tidak tahu bahwa tes IVA dapat mengidentifikasi kanker serviks.
9.	Herawati, dkk (2017). Judul artikel <i>The Analysis Of Knowledge And Attitude Of Women In Productive Age About Visual Assets Inspection (IVA) In The Banjarmasin Indah Public Health Center Banjarmasin.</i> Advances in Health Science Research.	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengetahuan dan sikap wanita usia subur (WUS) tentang Inspeksi visual asam asetat (IVA) di klinik Indah Banjarmasin.	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan populasi yang digunakan adalah wanita usia subur yang mengunjungi poli KIA klinik di Banjarmasin dalam 3 bulan terakhir. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode acak sederhana dan pengumpulan data menggunakan kuesioner terperinci.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden memiliki pengetahuan yang cukup tentang pemeriksaan IVA (63,08%) dan memiliki sikap positif tentang pemeriksaan IVA (58,46%). Sebagian besar responden berusia 20-35 tahun (64,61%) dengan sebagian besar pendidikan sekolah menengah (47,70%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengetahuan wanita usia subur tentang pemeriksaan IVA cukup baik, dan sikap WUS positif.
10.	Olubodun, dkk (2019). Judul artikel <i>Knowledge, Attitude and Practice of Cervical Cancer Prevention, among Women Residing in an Urban Slum in</i>	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai pengetahuan, sikap dan praktik pencegahan terhadap kanker serviks pada wanita yang tinggal di daerah kumuh	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif <i>cross sectional</i> dan menggunakan responden sebanyak 305 wanita usia subur yang tinggal di Lagos, Nigeria. Responden dipilih melalui metode multistage	Penelitian ini menunjukkan bahwa hanya 39 responden (12,8%) yang pernah mendengar tentang kanker serviks. Pengetahuan tentang kanker serviks, deteksi dini, imunisasi Human Papilloma Virus (HPV) buruk. Sebagian besar responden (64,3%) tidak menganggap

No.	Nama penulis jurnal, tahun dan judul jurnal	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil studi
	<i>Lagos, South West, Nigeria. Pan African Medical Journal.</i>	perkotaan di Lagos, Nigeria.	sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner.	diri mereka berisiko terkena kanker serviks. Hanya 2 responden (0,7%) telah melakukan deteksi dini kanker serviks dan tidak ada yang memberikan imunisasi HPV kepada anak perempuan mereka yang memenuhi syarat. Kesimpulan dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan kesadaran dan program pendidikan kesehatan tentang pencegahan kanker serviks di antara populasi wanita tersebut.
11.	Al-Ali, dkk (2016). Judul Artikel <i>Knowledge, Attitudes and Practices regarding Cervical Cancer Screening among Female Health Care Workers in Primary Healthcare in Qatar.</i> Middle East Journal of Family Medicine	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengetahuan, sikap, dan praktik perawat perempuan di pusat layanan kesehatan primer untuk meningkatkan kesadaran skrining kanker serviks untuk memberikan informasi yang akurat, sikap yang baik, dan praktik untuk skrining kanker serviks.	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif <i>cross sectional</i> untuk menilai pengetahuan, sikap dan praktik mengenai skrining kanker serviks yang dilakukan pada 90 responden perawat perempuan yang bekerja di perawatan kesehatan pusat Qatar. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dirancang sendiri untuk menilai pengetahuan, sikap dan praktik dalam skrining kanker	Hasil penelitian menunjukkan 92,2% responden memiliki pengetahuan yang memadai tentang faktor risiko kanker serviks, sementara kurang dari 9% mengetahui kelayakan dan penyaringan interval untuk skrining kanker serviks. Dari seluruh responden, yang tidak merasa berisiko (57,8%), dan pernah melakukan skrining sebelumnya (42,2%). Diantara para responden, 94,5% memilih untuk melakukan skrining kanker serviks oleh dokter perempuan baik di pusat perawatan kesehatan primer (32,2%) atau klinik ginekologi di rumah sakit (27,8%).

No.	Nama penulis jurnal, tahun dan judul jurnal	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil studi
			serviks serta faktor-faktor yang mempengaruhi petugas kesehatan untuk berpartisipasi dalam skrining kanker serviks.	
12.	Tinuade, dkk (2015). Judul artikel <i>Knowledge and Utilization of Cervical Screening among Female Health Workers in Jos University Teaching Hospital and the role of the Gynaecologist in screening.</i> International Journal of Biomedical Research.	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan, sikap dan praktik petugas kesehatan di Jos Universitas Teaching Hospital untuk skrining kanker serviks, serta peran ginekolog dalam rujukan untuk tes skrining.	Penelitian ini menggunakan studi kuantitatif <i>cross sectional</i> terhadap 200 tenaga kesehatan menggunakan teknik stratified sampling dan pengambilan data menggunakan kuesioner terstruktur.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 93,5% responden mengetahui deteksi dini kanker serviks dan hanya 19% responden telah melakukan skrining sebelumnya. Penelitian juga menunjukkan bahwa tidak ada alasan yang diberikan dari responden untuk tidak melakukan skrining (59%). Diantara 38 responden yang pernah melakukan deteksi dini kanker serviks, 36,8% telah melakukannya lebih dari 2 tahun sebelumnya.
13.	Azura, dkk (2017) Judul artikel <i>Motivasi dan Pengetahuan Kader Meningkatkan Keaktifan Kader dalam Kegiatan Posyandu.</i>	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara motivasi dan pengetahuan kader dengan keaktifan kader dalam kegiatan posyandu ibu dan balita.	Desain penelitian menggunakan korelasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Teknik sampling penelitian ini menggunakan <i>purposive sampling</i> . Sampel penelitian sebanyak 57 responden. Instrumen penelitian	Hasil uji statistik menunjukkan mayoritas motivasi dan pengetahuan pada kategori cukup. Mayoritas keaktifan kader posyandu pada kategori aktif. Hasil analisis bivariat menunjukkan ada hubungan antara motivasi dengan keaktifan yang bersifat positif. Ada hubungan antara pengetahuan dengan

No.	Nama penulis jurnal, tahun dan judul jurnal	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil studi
			menggunakan kuesioner Analisis data menggunakan uji <i>spearman rank</i> .	keaktifan yang bersifat positif.
14.	Maesaroh (2017) Judul artikel Gambaran Pengetahuan Kader Tentang IVA Test Sebagai Upaya Deteksi Dini Kanker Serviks di Desa Jetis Juwiring Klaten.	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan kader tentang IVA Test sebagai upaya deteksi dini kanker serviks di Desa Jetis Juwiring Klaten.	Desain penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Dalam penelitian subjek penelitian ini semua kader berjumlah 25 responden. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis datanya menggunakan deskriptif dengan rumus Persentase dan Distribusi Frekuensi.	Pengetahuan kader tentang IVA Test sebagai upaya deteksi dini kanker serviks sebagian besar dalam kategori baik yaitu 21 responden (84%), kategori cukup sebanyak 3responden (12%) dan kategori kurang 1 responden (4%). Simpulannya pengetahuan kader tentang IVA Test sebagai upaya deteksi dini kanker serviks di Desa Jetis Juwiring Klaten mayoritas kategori baik.

B. Pembahasan

1. Persepsi Kader Terhadap Pemeriksaan IVA

Persepsi merupakan proses kognitif yang mengawali terjadinya persepsi seseorang yang dipengaruhi oleh faktor internal (pribadi) seperti pengalaman, pengetahuan, proses belajar, wawasan pemikiran, keinginan, motivasi, dan tujuan, sedangkan faktor eksternalnya meliputi lingkungan keluarga, fisik dan sosial budaya dimana orang bertempat (Wahrunsyah dan Thoha dalam Sudaryanto, 2008).

Hasil studi oleh Ifemelumma, dkk (2019), dalam penelitiannya yang berjudul *Cervical Cancer Screening: Assessment of Perception and Utilization of Services among Health Workers in Low Resource Setting*, menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi yang baik tentang kanker serviks karena semua sadar bahwa kanker serviks adalah penyakit yang dapat dicegah dari masalah kesehatan masyarakat. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan skrining kanker serviks buruk dalam penelitian ini karena hanya 20,6% dari responden yang pernah menjalani skrining.

Hasil studi oleh Panganai dan Gono (2017) dalam penelitiannya yang berjudul *Visual inspection with acetic acid screening for cervical cancer: perceptions of Zimbabwean women: A case of Kwekwe hospital*, menunjukkan bahwa 66% responden belum melakukan skrining. Sementara 34% responden tidak memiliki informasi tentang kanker serviks dan IVA, 70% dari mereka menunjukkan keinginan untuk diskriminasi. Responden yang belum pernah melakukan IVA menyebutkan alasan untuk tidak melakukan tes karena kurangnya pengetahuan (36,4%), takut mengetahui hasil tes (27,3%), dan malu (21%). Persepsi negatif dapat dihilangkan dengan pendidikan, karena itu petugas kesehatan perlu meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai deteksi dini kanker serviks.

Prasida, dkk (2018) dalam penelitiannya yang berjudul *Persepsi Kader tentang Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) dalam Upaya Deteksi Dini Kanker Serviks di Wilayah Kerja Puskesmas Rowosari*, mengemukakan bahwa yang mempengaruhi persepsi seseorang dalam berbagai aspek, seperti pengetahuan, pengalaman, harapan, dukungan suami, dan sikap internal (emosional) tentang IVA tes. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tenaga kesehatan hendaknya memberikan

informasi yang menyeluruh dalam bentuk sosialisasi program pelaksanaan IVA untuk menekan angka kesakitan dan kematian akibat kanker serviks dengan meningkatkan kesadaran kader untuk melakukan pemeriksaan IVA tes.

Dihubungkan dengan penelitian penulis pada skripsi ini, terdapat persamaan variabel yang diteliti yaitu persepsi dan pengetahuan. Pada penelitian jurnal yang dirujuk dan penelitian penulis sama-sama menggunakan variabel persepsi dan pengetahuan kader mengenai pemeriksaan IVA, sehingga cocok digunakan dalam penelitian penulis.

2. Motivasi Kader Terhadap Pemeriksaan IVA

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan beberapa aktivitas. Minat juga erat hubungannya dengan dorongan, motif, dan respon emosional. Minat turut mendorong seseorang melakukan suatu pekerjaan (Djamarah, 2011). Selain itu, menurut Wibowo (2010) faktor lain yang mempengaruhi motivasi seseorang yaitu insentif, pelatihan, penghargaan, dan fasilitas.

Hasil studi oleh Kibenge (2015) dalam penelitiannya yang berjudul *Motivation Factors across various health care cadres in Sub Sahara Africa*, menunjukkan bahwa mayoritas (73,7%) menekankan insentif keuangan dan tunjangan moneter sebagai motivasi utama. Sedangkan dari segi non-finansial diantaranya yaitu manajemen sumber daya manusia yang baik dan kondisi kerja (68,4%), infrastruktur termasuk ketersediaan sumber daya (63,2%), peluang untuk pendidikan dan kemajuan karir (63,2%), dan penyediaan rumah dinas (42,2%).

Dihubungkan dengan penelitian penulis pada skripsi ini, terdapat persamaan variabel yang diteliti yaitu motivasi kader kesehatan, akan tetapi penelitian ini tidak

sesuai untuk penelitian penulis karena kader yang dimaksud adalah tenaga kesehatan profesional. Pada penelitian penulis, responden yang digunakan adalah kader yang bukan merupakan tenaga kesehatan.

Hasil studi oleh Suparti dan Riawati (2017) dalam penelitiannya yang berjudul Hubungan Tingkat Motivasi Terhadap Perilaku Kader Posyandu pada Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Serviks Melalui IVA Test di Desa Sukorejo, Kecamatan Musuk Boyolali, menunjukkan tingkat motivasi kader mayoritas baik, dan perilaku mayoritas baik dengan melakukan pemeriksaan IVA tes 28 kader (82,35%), serta tidak melakukan pemeriksaan 6 kader (17,65%). Kesimpulan penelitian ini terdapat hubungan yang tinggi antara motivasi terhadap perilaku kader posyandu pada pemeriksaan deteksi dini kanker serviks di desa Sukorejo, Musuk, Boyolali tahun 2017.

Hasil studi oleh Sarumpaet, dkk (2018) dalam penelitiannya yang berjudul Motivasi Kader Posyandu dalam Pemeriksaan IVA Test, menunjukkan bahwa sebagian besar kader mendapat dukungan suami yang kurang baik (56,7%), dukungan lingkungan yang kurang baik (54,4%), keterpaparan informasi yang kurang baik (55,6%), dan sebagian besar kader memiliki motivasi rendah (62,2%). Dengan demikian, ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami, dukungan lingkungan, dan keterpaparan informasi dengan motivasi kader dalam pemeriksaan IVA test di Puskesmas Srikuncoro tahun 2017.

Hasil studi oleh Husniyawati dan Wulandari (2016) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Motivasi Terhadap Kinerja Kader Posyandu Berdasarkan Teori *Victor Vroom*, menunjukkan bahwa kinerja kader kesehatan bervariasi (kurang, cukup, dan bagus). Penelitian ini juga menunjukkan tingkat motivasi kader

kesehatan tinggi. Kesimpulan penelitian ini adalah adanya pengaruh motivasi pada kinerja kader kesehatan di Posyandu Puskesmas Sidotopo Wetan, Kota Surabaya.

Dihubungkan dengan penelitian penulis pada skripsi ini, penelitian Suparti dan Riawati (2017) serta penelitian Sarumpaet, dkk (2018), terdapat kesamaan pada variabel yang diteliti dan responden yang digunakan yaitu motivasi pada kader terkait dengan deteksi dini kanker serviks melalui tes IVA. Oleh sebab itu, kedua penelitian ini sesuai dengan penelitian penulis. Pada penelitian Husniyawati dan Wulandari (2016), terdapat sedikit perbedaan dengan penelitian penulis yaitu cakupan kinerja kader yang lebih luas, sedangkan pada penelitian penulis hanya terbatas pada pelaksanaan pemeriksaan IVA.

3. Pengetahuan Kader Terhadap Pemeriksaan IVA

Menurut teori yang dikemukakan oleh Priastana (2018), pengetahuan atau kognitif seseorang merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya sikap, kemudian membentuk perilaku seseorang. Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui berdasarkan pengalaman manusia itu sendiri dan pengetahuan akan bertambah sesuai dengan proses pengalaman yang dialaminya (Mubarak, 2011). Dalam hal ini pengetahuan kader yang dimaksud adalah segala bentuk informasi yang didapatkan oleh kader yang berkaitan dengan pemeriksaan IVA.

Hasil studi oleh Susmita dan Ahmed (2017) dalam penelitiannya yang berjudul *Knowledge, Attitude and Practice of Cervical Cancer Screening through Visual Inspection with Acetic Acid*, menunjukkan bahwa hanya 8,1% responden yang pernah mendengar tentang tes IVA dan telah melakukannya, sedangkan sebagian besar (91,9%) tahu tentang IVA tetapi tidak melakukannya. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa 72,3% responden tidak tahu bahwa tes IVA dapat

mengidentifikasi kanker serviks. Sementara itu, hasil studi oleh Herawati, dkk (2017) dalam penelitiannya yang berjudul *The Analysis Of Knowledge And Attitude Of Women In Productive Age About Visual Assets Inspection (IVA) In The Banjarmasin Indah Public Health Center Banjarmasin*, menunjukkan bahwa responden memiliki pengetahuan yang cukup tentang pemeriksaan IVA (63,08%) dan memiliki sikap positif tentang pemeriksaan IVA (58,46%). Sebagian besar responden berusia 20-35 tahun (64,61%) dengan sebagian besar pendidikan sekolah menengah (47,70%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengetahuan wanita usia subur tentang pemeriksaan IVA cukup baik, dan sikap WUS positif.

Hasil studi oleh Olubodun, dkk (2019) dalam penelitiannya yang berjudul *Knowledge, Attitude and Practice of Cervical Cancer Prevention, among Women Residing in an Urban Slum in Lagos, South West, Nigeria*, menunjukkan bahwa hanya 39 responden (12,8%) yang pernah mendengar tentang kanker serviks. Pengetahuan tentang kanker serviks, deteksi dini, imunisasi Human Papilloma Virus (HPV) buruk. Sebagian besar responden (64,3%) tidak menganggap diri mereka berisiko terkena kanker serviks, namun mayoritas (88,9%) bersedia menjalani skrining dan sebagian besar responden bersedia untuk melakukan imunisasi HPV atau mengajak teman/kerabat untuk melakukan imunisasi (93,8%). Sementara itu, hasil studi oleh Al-Ali, dkk (2016) dalam penelitiannya yang berjudul *Knowledge, Attitudes and Practices regarding Cervical Cancer Screening among Female Health Care Workers in Primary Healthcare in Qatar*, menunjukkan 92,2% responden memiliki pengetahuan yang memadai tentang faktor risiko kanker serviks. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi partisipasi dalam skrining kanker serviks adalah

perasaan malu (17,3%), pelatihan yang tidak memadai (14,8%), dan pengaruh teman sejawat (13,6%).

Hasil studi oleh Azura, dkk (2017) dalam penelitiannya yang berjudul Motivasi dan Pengetahuan Kader Meningkatkan Keaktifan Kader dalam Kegiatan Posyandu, hasil uji statistik menunjukkan mayoritas motivasi dan pengetahuan pada kategori cukup. Mayoritas keaktifan kader posyandu pada kategori aktif. Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan antara motivasi dengan keaktifan yang bersifat positif. Sedangkan hasil studi oleh Maesaroh (2017) dalam penelitiannya yang berjudul Gambaran Pengetahuan Kader Tentang IVA Test Sebagai Upaya Deteksi Dini Kanker Serviks di Desa Jetis Juwiring Klaten, menunjukkan bahwa pengetahuan kader tentang IVA Test sebagai upaya deteksi dini kanker serviks sebagian besar dalam kategori baik yaitu 21 responden (84%), kategori cukup sebanyak 3 responden (12%) dan kategori kurang 1 responden (4%). Kesimpulannya pengetahuan kader tentang IVA Test sebagai upaya deteksi dini kanker serviks di Desa Jetis Juwiring Klaten mayoritas kategori baik.

Dihubungkan dengan penelitian penulis pada skripsi ini, penelitian Susmita dan Ahmed (2017), penelitian Herawati, dkk (2017), dan penelitian Olubodun, dkk (2019) memiliki kesamaan dengan penelitian penulis yaitu meneliti pengetahuan tentang deteksi dini kanker serviks, akan tetapi responden yang digunakan berbeda. Begitu juga dengan penelitian Al-Ali, dkk (2016) dan penelitian Tinuade, dkk (2015) yang menggunakan tenaga kesehatan sebagai responden penelitian. Berbeda dengan penelitian Azura, dkk (2017), dan penelitian Maesaroh, (2017) dalam penelitian ini menggunakan variabel dan responden yang sama dengan penelitian

penulis yaitu motivasi dan pengetahuan kader, akan tetapi dalam penelitian tersebut yang dinilai adalah kinerja kader dalam pelayanan posyandu ibu dan balita.

C. Kelemahan Penelitian

Kelemahan dalam penelitian ini antara lain:

1. Metode atau rancangan penelitian berbeda termasuk sampel penelitian.
2. Penulis tidak menemukan jurnal internasional yang membahas tentang persepsi, motivasi, dan pengetahuan kader.
3. Keterbatasan jurnal yang membahas mengenai persepsi kader dalam pemeriksaan IVA.
4. Hasil yang didapatkan penulis melalui *literature review* tidak bisa mewakili keseluruhan kader.